

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia terletak di daerah khatulistiwa yang mempunyai tipe hutan hujan tropika yang dikenal cukup unik dan merupakan salah satu komunitas yang kaya akan keanekaragaman jenis tumbuhan di dunia. Indonesia memiliki ± 30.000 jenis tumbuhan, ± 7000 jenis berkhasiat obat (90% jenis tumbuhan obat di kawasan Asia) (Rosoedarso, 1990 dalam Simbala, 2007). Negara Indonesia, yang dikenal sebagai salah satu dari 7 negara yang mempunyai keanekaragaman hayati terbesar kedua setelah Brazil, sangat potensial dalam pengembangan obat herbal yang berbasis pada tumbuhan obat lokal. Lebih dari 1000 spesies tumbuhan dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku obat (Simbala, 2007).

Pada dasarnya pemanfaatan obat tradisional mempunyai tujuan untuk menjaga kondisi tubuh (promotif), mencegah penyakit (preventif), maupun untuk menyembuhkan suatu penyakit (usaha kuratif) dan untuk memulihkan kondisi tubuh (usaha rehabilitasi) (Simbala, 2007). Seiring dengan berkembangnya trend kembali ke alam atau "*Back To Nature*", penggunaan obat tradisional terutama yang berasal dari tumbuh-tumbuhan terus meningkat.

Pemanfaatan obat tradisional oleh masyarakat sudah menjadi ciri budaya di negara berkembang. Keadaan ini didukung oleh keanekaragaman hayati yang terhimpun dalam berbagai tipe ekosistem yang pemanfaatannya telah mengalami sejarah panjang sebagai bagian dari kebudayaan. Aktivitas penggunaan tumbuhan sebagai bahan obat oleh berbagai suku bangsa atau sekelompok masyarakat yang

tinggal di pedalaman masih nampak di kalangan masyarakat lokal yang ada di Provinsi Gorontalo.

Daerah Provinsi Gorontalo memiliki potensi keanekaragaman hayati yang cukup besar khususnya jenis-jenis tumbuhan yang berpotensi sebagai obat yang biasanya dimanfaatkan oleh masyarakat untuk pengobatan tradisional (SPTN Suwawa, 2009 ; Simbala, 2007 ; Halidah, 2007 ; Nauko, 2012 ; Pomanto, 2013 ; Wahid, 2013 ; Rahim, 2013). Masyarakat yang bermukim di sekitar kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, tepatnya yang berada di Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo secara turun-temurun sudah memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional, baik itu tumbuhan liar maupun yang sudah dibudidayakan.

Kecamatan Suwawa Tengah memiliki luas wilayah sebesar 64,70 Km² atau sebesar 3,26% dari luas wilayah Kabupaten Bone Bolango, dan terdiri dari 6 desa yaitu desa Duano, Alale, Lombongo, Tapadaa, Tolomato dan Lompotoo. Pada beberapa wilayah Kecamatan Suwawa Tengah telah dilakukan kegiatan penelitian mengenai inventarisasi jenis tumbuhan obat di dalam kawasan Hutan Lombongo, Resort Bone Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I Suwawa oleh Balai Taman Nasional Bogani Nani Wartabone.

Kecamatan Suwawa Tengah memiliki beberapa desa yang sebagian besar masyarakatnya masih memanfaatkan tumbuhan obat untuk pengobatan tradisional. Bagi masyarakat, penggunaan tumbuhan sebagai obat tradisional disebabkan karena obat tradisional memiliki efek samping yang relatif lebih kecil dibanding dengan penggunaan obat kimia, lebih hemat dan mudah untuk

diperoleh karena tumbuhan obat tersebut sudah ada yang dibudidayakan di kebun dan pekarangan rumah.

Berbagai jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh batra dan masyarakat, sebagian masih tumbuh liar dan belum dibudidayakan sehingga ada beberapa jenis tumbuhan yang sulit untuk didapatkan, misalnya tumbuhan lenggengan (*Leucas lavandulifolia*) itu sulit ditemukan daerah lainnya tetapi di daerah kecamatan Suwawa Tengah tumbuhan lenggengan ini banyak ditemui dan tumbuh liar di tepi jalan. Berdasarkan uraian tersebut penulis perlu melakukan penelitian yang diformulasikan dengan judul “Inventarisasi Jenis Tumbuhan Obat Tradisional di Sekitar Kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone Kecamatan Suwawa Tengah”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu jenis-jenis tumbuhan apa yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional di sekitar kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone Kecamatan Suwawa Tengah ?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi jenis-jenis tumbuhan obat tradisional yang ada di sekitar Kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone di Kecamatan Suwawa Tengah.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Sebagai sumber ilmu pengetahuan bagi mahasiswa khususnya dalam bidang botani dan ekologi.

2. Sebagai informasi bagi masyarakat sekitar dan pemerintah mengenai jenis-jenis tumbuhan obat tradisional yang ada di daerah Kecamatan Suwawa Tengah.